

**PERANAN ORANG TUA TERHADAP KEBERHASILAN ANAK
DALAM MEMPELAJARI AL-QUR'AN DENGAN METODE QIRAATI
(Studi Kasus di TPQ Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta)**



SKRIPSI

Diajukan Pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh:

Baryono
NIM: 04471203

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Baryono

NIM : 04471203

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian dan penulisan sendiri dan bukan hasil plagiasi karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 Januari 2009

Yang menyatakan,



Baryono

Baryono
NIM. 04471203

Drs. H. Mangun Budiyo
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Skripsi
Saudara Baryono

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di
Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

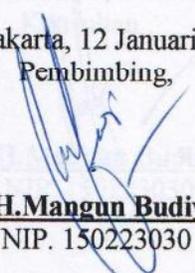
Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Baryono
NIM : 04471203
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul : **Peranan Orang Tua Terhadap Keberhasilan Anak Dalam Mempelajari Al-Qur'an dengan Metode Qiraati (Studi Kasus di TPQ Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta)**

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami megarapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Januari 2009
Pembimbing,


Drs. H. Mangun Budiyo
NIP. 150223030

Drs. H.Mangun Budiyanto
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudara Baryono

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Skripsi mahasiswa dibawah ini

Nama : Baryono

NIM : 04471203

Jurusan : Kependidikan Islam

Judul : **Peranan Orang Tua Terhadap Keberhasilan Anak Dalam Mempelajari Al-Qur'an Dengan Metode Qiraati (Studi Kasus di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta)**

Dalam ujian skripsi (munaqosyah), yang telah dilakukan pada tanggal, 21 Januari 2009, Dinyatakan dapat diterimadengan beberapa perbaikan. Setelah membaca, meneliti, memberi patunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut telah dapat diterima dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, agama, nusa dan bangsa, amin.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Januari 2009
Konsultan

Drs. H.Mangun Budiyanto
NIP. 150223030



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN/I/DT/PP.01.1/1/2009

Skripsi dengan judul:

**PERANAN ORANG TUA TERHADAP KEBERHASILAN ANAK DALAM
MEMPELAJARI AL-QUR'AN DENGAN METODE QIRAATI
(Studi Kasus di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta)**

Yang disusun oleh

Baryono

NIM: 04471203

Telah dimunaqosyahkan pada : Hari Rabu, 21 Januari 2009

Nilai Munaqasyah : 83 (B +)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang,

Drs. H. Mangun Budiyanto

NIP. 150223030

Penguji I

Drs. H. Suisyanto, M.Ag

NIP: 150 277410

Penguji II

Dra. Nurrohmah.

NIP: 150 216063



MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ¹

"Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengamalkannya"

(Hadits Riwayat Bukhari)

¹ Abu Zakariya Yahya bin Syaraf an-Nawawi, *Riyadus Sholihin*, (Beirut : Darul Fikr, 1994), hal 199 hadis no 993.

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Kupersembahkan Kepada :
Almamaterku Tercinta Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

وَأَشْهَدُ . اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ

أَجْمَعِينَ .

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat taufiq serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir atau skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan petunjuk jalan yang diridhoi Allah bagi umat manusia untuk dijadikan pedoman dalam hidup di dunia hingga akhirnya sampai di akhirat.

Skripsi ini merupakan kajian tentang peranan serta orang tua terhadap anaknya yang sedang belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Ummah. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah, Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag. beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas, sarana-prasarana hingga lancarnya skripsi ini.
2. Bpk Muh. Agus Nuryatno, P.hD. dan Dra. Wiji Hidayati, M.Ag. selaku kepala dan sekretaris Jurusan Kependidikan Islam.

3. Drs, Misbah Ulmunir,M.Si. dan Drs. H. Mangun Budiyo, selaku Penasehat Akademik dan pembimbing skripsi yang dengan sabar, arif dan bijaksana telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, berdiskusi dengan penulis guna mempertajam isi skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen, Karyawan Fakultas Tarbiyah, segenap pegawai UPT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak bisa kami sebutkan satu -persatu yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.
5. Takkan pernah terlupakan Ayahanda dan Ibu yang selalu membimbing, mengarahkan serta mengajarkan penting dan mahalny arti kehidupan, mereka yang selalu memberikan dorongan baik moril maupun materil yang tidak ternilai harganya dengan selalu memanjatkan do'anya untuk keselamatan dan kesuksesan penulis selaku anaknya. Ya Allah ampuni lah mereka dan kasihanilah mereka seperti mereka mengasihini diwaktu kecil. *Amin.*
6. Buat kakak-kakaku tercinta yang selalu menasehati dan memberi dorongan kepada penulis.
7. Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah K.H. Agus Muslim Nawawi dan Ibu Nyai Hj. Barokah Nawawi yang selalu membimbing, memotivasi serta memberikan mau'idzohnya kepada penulis. Mudah -mudahan Allah senantiasa merahmati keduanya dengan memberikan balasan yang terbaik di dunia maupun di akhirat. *Amin.*
8. Segenap ustadz dan pengurus di Pondok Pesantren Nurul Ummah dan teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu -persatu,terutama segenap anggota

dan alumni kamar A8 yang telah banyak memberikan kontribusi pemikiran yang banyak kepada penulis di dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Teman-teman santri Madrasah Diniyah Nurul Ummah terutama teman-teman II Wusto yang selalu *menggojlog* agar penulis semangat dalam menyusun skripsi ini.
10. Ustadz-ustadzah dan pengelola TPQ Nurul Ummah yang selalu memberi motivasi, bantuan serta menemani penulis dalam suka dan duka.
11. Santriwan dan santriwati TPQ Nurul Ummah dengan keceriaannya yang selalu menghibur penulis setiap sore hari.
12. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu dimanapun berada atas motivasi dan doanya yang diberikan kepada penulis.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapatkan limpahan rahmat-Nya, Amin.

Yogyakarta, 08 Januari 2009

Penulis

Baryono
NIM : 04471203

ABSTRAK

Baryono, Peranan Orang Tua Terhadap Keberhasilan Anak Dalam Mempelajari Al-Qur'an Dengan Metode Qiraati Studi Kasus di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana orang tua (wali santri) Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Ummah berperan dalam keberhasilan anak ketika mempelajari Al-Qur'an dengan metode qiraati di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk meningkatkan peran orang tua (wali santri) terhadap anaknya ketika belajar. Khususnya mempelajari Al-Qur'an karena pada zaman sekarang ini banyak anak yang enggan mempelajari Al-Qur'an yang disebabkan dengan adanya pengaruh budaya yang dapat merusak moral bangsa ini.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data kuantitatif, namun pada dasarnya penelitian ini adalah bersifat kualitatif yang kemudian dikuantitatifkan dahulu, baru kemudian dikembalikan lagi kepada kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, penyebaran angket, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan : peranan orang tua terhadap keberhasilan anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, secara keseluruhan belum maksimal meskipun ada sebagian orang tua (wali santri) TPQ Nurul Ummah yang telah melaksanakan usaha-usaha yaitu : Melahirkan motivasi bagi putra/putrinya untuk terus belajar Al-Qur'an dengan giat, konsisten dalam membantu putra/putrinya dengan pengawasan dan bimbingan, mempersiapkan tempat belajar, memperhatikan kesehatan dan gizinya, melakukan proses pengulangan dari satu waktu ke waktu yang lainnya , menyuruh rajin masuk dan menggugah kesadaran untuk belajar, mengantar putra/putrinya ketika berangkat ke TPQ Nurul Ummah serta menjemput ketika anak sudah pulang., Menyuruh belajar dengan cara didampingi atau diawasi dan menyuruh belajar sendiri, Mendo'akan putra-putrinya. Adapun peran orang tua terhadap anak ketika belajar Al-Qur'an dengan metode qiraati di TPQ Nurul Ummah dapat dikatakan kurang berperan, hal ini terbukti bahwa dari 35 responden mereka menunjukkan hanya 34.4% wali santri yang ikut berperan ketika anak dalam mempelajari Al-Qur'an di TPQ Nurul Ummah. Adapun hasil dari peran serta orang tua ketika anak mempelajari Al-Qur'an dengan metode qiraati di TPQ Nurul Ummah menunjukkan bahwa ketika orang tua semakin berperan maka santri semakin cepat lulus atau cepat naik jilid. Hal ini terbukti bahwa ketika santri yang orang tuanya ikut berperan menunjukkan santri tersebut lebih cepat naiknya daripada santri yang orang tuanya tidak berperan yaitu membutuhkan waktu yang lebih banyak.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMA PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAKSI.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
D. Telaah Pustaka.....	11
E. Landasan Teoritik.....	13
F. Metode Penelitian	24
G. Sistematika Pembahasan.....	29
BAB II GAMBARAN UMUM TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN NURUL UMMAH	31
A. Letak dan Keadaan Geografis.....	31

B. Sejarah dan Perkembangan TPQ Nurul Ummah.....	32
C. Dasar, Visi, dan Misi TPQ Nurul Ummah.....	35
D. Susunan Pengurus.....	36
E. Keadaan Ustadz, Karyawan dan Santri.....	39
F. Kegiatan Belajar Mengajar.....	46
G. Sarana dan Prasarana.....	48
H. Sumber Dana dan Pengelolaannya.....	49
I. Jadwal Pelajaran.....	51
 BAB III PERAN ORANG TUA DAN KEBERHASILAN ANAK DALAM MEMPELAJARI AL-QUR'AN DI TAMAN PENDIDIKAN AL- QURAN NURUL UMMAH	 53
A. Usaha-usaha yang dilakukan orang tua terhadap keberhasilan anak dalam belajar	53
B. Peran orang tua terhadap keberhasilan anak di TPQ Nurul Ummah	57
C. Keberhasilan anak (santri) TPQ Nurul Ummah dalam mempelajari Al-Qur'an dengan metode qiraati.....	81
 BAB IV PENUTUP.....	 87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran-saran.....	89
C. Kata Penutup.....	89
 DAFTAR PUSTAKA.....	 91
 LAMPIRAN-LAMPIR	

DAFTAR TABEL

Tabel I Daftar Ustadz/ah TPQ Nurul Ummah	40
Tabel II Daftar Karyawan TPQ Nurul Ummah Tahun	42
Tabel III Data Santri TPQ Nurul Ummah	43
Tabel IV Daftar Fasilitas TPQ Nurul Ummah.....	49
Tabel V Daftar Fasilitas Pendidikan TPQ Nurul Ummah	49
Tabel VI Jadwal Pelajaran TPQ Nurul Ummah.....	51
Tabel VII Usaha yang dilakukan orang tua agar putra/putrinya cepat lulus dari TPQNU.....	54
Tabel VIII Pendapat orang tua tentang pengajaran qiraati di TPQNU.....	58
Tabel IX Minat orang tua agar anaknya mempelajari Al-Qur'an dengan metode qiraati.....	59
Tabel X Perasaan orang tua ketika anaknya akan berangkat mengaji di TPQNU.....	61
Tabel XI Keaktifan anak mengikuti kegiatan belajar -mengajar.....	62
Tabel XII Sikap orang tua ketika anak tidak mau berangkat ngaji.....	63
Tabel XIII santri yang mengulangi materi yang telah diajarkan dari TPQNU ketika di rumah.....	65
Tabel XIV Santri yang mempelajari materi yang akan diajarkan di TPQNU ketika masih di rumah.....	66
Tabel XV Perasaan orang tua ketika anak tidak mau belajar materi dari TPQNU.....	67
Tabel XVI Orang tua yang memberi pengarahan ketika belajar kepada putra/putrinya.....	68
Tabel XVII Orang tua yang sering memberi pekerjaan pada anak ketika di rumah.....	69
Tabel XVIII orang yang mendampingi anak ketika sedang belajar materi yang diajarkan di TPQNU.....	70

Tabel XIX Pendapat orang tua ketika putra/putrinya belajar Al-Qur'an dengan metode qiraati	71
Tabel XX Pendapat orang tua tentang metode qiraati sudah sesuai dengan materi yang diajarkan di TPQ Nurul Ummah.....	72
Tabel XXI Orang tua yang mengantar putra/putrinya ketika berangkat ngaji.....	73
Tabel XXII Orang tua yang mendampingi anaknya ketika mengaji di TPQNU.....	74
Tabel XXIII Pendapat orang tua tentang materi yang diajarkan ustadz/ah kepada santri.....	75
Tabel XXIV Orang tua yang memberikan hadiah ketika anak lulus dalam ujian kenaikan tingkat / jilid.....	75
Tabel XXV Pendapat orang tua pada anaknya yang merasa senang belajar di TPQNU.....	76
Tabel XXVI Pendapat orang tua mengapa memilih TPQNU sebagai tempat anaknya untuk belajar mengaji.....	77
Tabel XXVII Peran orang tua terhadap anaknya dalam mempelajari Al-Qur'an di TPQNU.....	79
Tabel XXVII Setandar kenaikan tingkat/jilid qiraati di TPQ Nurul Ummah..	82
Tabel XXVIII Data hasil kenaikan jilid kelas IA sampai IIIB yang orang tuanya berperan.....	83
Tabel XXIX Data hasil kenaikan jilid IA sampai IIIB yang orang tuanya kurang berperan.....	84
Tabel XXX Data hasil kenaikan jilid kelas IA sampai IIIB yang orang tuanya tidak berperan.....	85
Tabel XXXI Peran orang tua dan keberhasilan anak dalam mempelajari Al-Qur'an dengan metode qiraati di TPQNU.....	86
....	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Susunan Pengelola Taman Pendidikan Al-Quran Nurul Ummah
- Lampiran II : Pedoman Wawancara, Observasi, Angket dan Dukumentasi
- Lampiran III : Bukti Seminar
- Lampiran IV : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran V : Kartu Bimbingan
- Lampiran VI : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran VII : Surat Izin Penelitian
- Lampiran VIII : Sertifikat PPL
- Lampiran IX : Sertifikat KKN
- Lampiran X : Sertifikat Bahasa Ingris
- Lampiran XI : Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran XII : Sertifikat Komputer
- Lampiran XIII : Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan amanat di tangan kedua orang tuanya dan kalbunya yang masih bersih merupakan permata yang sangat berharga.¹ Dalam hal ini jika anak dibiasakan untuk melakukan kebaikan, niscaya dia akan tumbuh menjadi baik dan menjadi orang yang bahagia di dunia dan akhirat. Sebaliknya, jika anak dibiasakan dengan keburukan serta ditelantarkan seperti hewan ternak, niscaya dia akan menjadi orang yang celaka dan binasa .

Agama Islam memerintahkan para orang tua untuk mendidik anak dan memikulkan tanggung jawab itu di pundak mereka. Apabila orang tua ingin mempunyai anak, orang tua yang memberi hidup, maka orang tualah yang bertanggung jawab.² Tujuannya agar setiap orang tua dapat mempersiapkan anak-anaknya sebagai generasi masa depan yang penuh dengan tantangan, seperti krisis multidimensional yang melanda bangsa Indonesia sekarang ini yang tidak kunjung berakhir. Kita dapat melihat melalui media massa elektronik maupun cetak, dapat diperoleh gambaran, bahwa berbagai persoalan sosial seperti KKN, anarkisme, lunturnya budi pekerti dan nasionalisme yang

¹ Jamaal 'Abdur Rahman, *Tahapan Mendidik Anak Teladan Rasulullah*, (Bandung ; Irsyad Baitus Salam,2005), hal. 19.

² J.I.G.M.Drost,S.J. *Sekolah Mengajar atau Mendidik ?*, (Yogyakarta ; Kanisius, 1998), hal. 56.

silih berganti. Hal mendasar yang menjadi akar dari persoalan sosial tersebut adalah adanya krisis moral dalam sendi-sendi kehidupan masyarakat. Maka sudah menjadi keharusan untuk menanamkan nilai *ahklakul karimah* pada anak-anak sejak usia dini, melalui berbagai media pendidikan di lingkungan keluarga, masyarakat, ataupun lembaga pendidikan formal. Seperti halnya firman Allah SWT, pada surat at - Tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا...

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, periharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka ... (At-Tahrim: 66: 6)*”.³

Mengingat anak-anak adalah aset besar orang tua yang bisa memberikan syafaat pada ayah dan ibu mereka kelak di akhirat jika mereka meninggal dunia dalam keadaan masih muda, dan replika amal kebaikan mereka akan diletakkan dalam timbangan ayah ibu mereka, jika mereka tumbuh besar sebagai orang-orang yang sholeh dan beriman, bahkan mereka juga akan mensyafaati orang tua mereka jika gugur syahid di jalan Allah, maka Islam pun menetapkan hak-hak yang harus ditunaikan orang tua pada mereka. Hal yang terpenting adalah nafkah, memperlakukan mereka dengan adil, dan memberi mereka pendidikan dan pengajaran.⁴ Selain itu mendidik anak sejak dini dengan yang tepat termasuk salah satu kewajiban terpenting orang tua atau

³ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang : CV ALWAAH,1993), hal. 951.

⁴ Mahmud Muhammad Al-Jauhari & Muhammad Abdul Hakim Khayyal, *Membangun Keluarga Qur'ani Panduan untuk Wanita Muslim*, (Jakarta ; AMZAH, 2005), hal. 204.

kewajiban rumahtangga secara umum terhadap anak dan masyarakat, dengan asumsi bahwa rumah adalah rumah pertama anak-anak dan jika tidak bisa menjalankan fungsinya maka ia tidak bisa tergantikan dengan institusi atau lembaga pendidikan manapun.⁵ Di dalam UU No 2/1989, pasal 10 dibahas tentang pendidikan keluarga sebagai bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga yang memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral dan keterampilan.⁶ Selain itu dalam UU Sisdiknas, pasal 7 ayat 1 berisi tentang orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi.⁷

Dalam hal ini orang tua sangat berpengaruh terhadap pendidikan anak. Sebab orang tua merupakan guru pertama dan utama bagi anak, maka orang tualah sebagai kunci utama keberhasilan anak. Langkah pertama merupakan hal paling penting yang harus diperhatikan dan dijaga sebaik-baiknya, karena sesungguhnya seorang anak secara fitrah diciptakan dalam keadaan siap untuk menerima kebaikan atau keburukan. Tiada lain hanya kedua orang tuanyalah yang membuatnya cenderung pada salah satu di antara keduanya.⁸ Sehubungan dengan hal ini Rasulullah SAW. pernah bersabda :

⁵ Ibid., hal. 208.

⁶ Ambo Entre Abdullah, *Pendekatan Psikologi Pendidikan Anak*, (Yogyakarta ; Pustaka Timur, 2006), hal.3.

⁷ Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) tahun 2003 (UU RI NO. 20. TH. 2003, (Yogyakarta : Delphi, 2003), hal.11.

⁸ Jamaal 'Abdur Rahman, *Tahapan Mendidik Anak Teladan Rasulullah*, (Bandung ; Irsyad Baitus Salam, 2005), hal. 23

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، وَإِنَّمَا أَبَوَاهُ يَهُودَانِهِ، أَوْ نَصْرَانِيهِ، أَوْ مَجْسَانِيهِ⁹

Artinya :

“Setiap anak itu dilahirkan menurut fitrahnya, maka hanya kedua orang tuanyalah yang akan menjadikannya seorang yahudi, seorang Nasrani, atau seorang Majusi”

(H.R. Bukhori)

Menurut Zakiah Daradjat, bahwa perkembangan agama pada anak sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya, terutama pada masa-masa pertumbuhan yang pertama (masa anak) umur 0 -12 tahun. Masa ini merupakan masa yang sangat menentukan bagi pertumbuhan dan perkembangan agama anak untuk masa berikutnya. Dan yang paling berperan dalam hal ini adalah orang tua dalam keluarga. Karena itu, anak yang tidak pernah mendapat didikan agama dan tidak pula mempunyai pengalaman keagamaan, maka setelah dewasa ia akan cenderung kepada sikap negatif terhadap agama, demikian sebaliknya.¹⁰

Belajar mengaji, membaca dan menulis Al-Qur'an memang harus dimulai sejak kecil. Kefasihan lafadl Arab dan bacaan Al-Qur'an pada umumnya telah terbiasakan sejak usia dini.¹¹ Perlu disadari bahwa hal ini adalah suatu

⁹Imam Abi Abdillah Muhammad bin Ismail, *Shohih Bukhari, Jilid I* (Beirut : Darul Fikr, 1994), hadis no 1385 hal.297

¹⁰ Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), cet. I, hal.292.

¹¹ Umar Hasyim, *Anak Shaleh (Cara Mendidik Anak dalam Islam)*, (Surabaya : PT Bina Ilmu, 1983), hal. 105.

perkara yang serius bagi setiap keluarga Muslim yang dikaruniai anak. Imam Thabrani meriwayatkan, dari Ali bin Abi Thalib bahwa Nabi SAW, bersabda :

حُبُّ نَبِيِّهِ

(رواه الديلمي).

Artinya :

“Didiklah Anak-anak kalian dengan tiga buah perilaku, mencintai Nabi kalian, mencintai keluarga Nabi dan membaca Al-Qur’an.”(H.R. Ad-Dailamy)¹²

Fenomena yang cukup menggembirakan, dalam era globalisasi ini, perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya sangat meningkat tajam, terutama mengenai masalah pendidikan agama, dimana lembaga pendidikan yang menawarkan program pendidikan plus kurikulum pendidikan agama (Islam) melalui program *full day school* selalu “diserbu” orang tua yang menginginkan anaknya diterima di lembaga pendidikan tersebut walaupun dengan biaya yang tidak sedikit. Fenomena ini disebabkan kegamangan orang tua mengenai *penetrasi globalisasi* budaya baru, gaya hidup yang tak lagi mengenal batas wilayah, tradisi dan gaya baru cara berkawan yang mendesakralisasikan pergaulan kaum muda yang telah merongrong dan mengeroposkan spiritualitas kaum muda.

¹² Syaikh Muhammad Said Mursi, *Seni Mendidik Anak*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006), hal. 93.

Diantara lembaga pendidikan non-formal dengan kekhasan keagamaan (Islam) yang cukup menjadi perhatian dan diminati oleh masyarakat adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Di dalam buku Petunjuk Teknis dan Pedoman Pembinaan TK/TPQ (Kanwil Depag Jatim,1993) dinyatakan bahwa tujuan pendidikan TK/TPQ adalah “menyiapkan anak didiknya agar menjadi generasi muslim yang Qur’ani, yaitu generasi yang mencintai Al-Qur’an, menjadikan Al-Qur’an sebagai bacaan dan sekaligus pandangan hidupnya sehari-hari”.¹³

Hadirnya Taman Pendidikan Al-Qur’an Nurul Ummah yang berada di Kotagede ada sambutan baik dari masyarakat, terbukti sampai saat ini santrinya mencapai 150-an dibandingkan dengan Taman Pendidikan Al-Qur’an lainnya yang berada di sekitar Kotagede atau Yogyakarta, khususnya Taman Pendidikan Al-Qur’an yang menggunakan metode Qiraati. Taman Pendidikan Al-Qur’an Nurul Ummah disingkat TPQNU adalah salah satu lembaga di bawah naungan Kepengurusan Pondok Pesantren Nurul Ummah dan Yayasan Bina Putra. Sejak berdirinya, tanggal 20 Agustus 2001 hingga sekarang adalah merupakan lembaga pendidikan sosial keagamaan yang selalu berusaha untuk istiqomah dan terus menerus berupaya memfasilitasi masyarakat dalam upaya mewujudkan dan

¹³ Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), cet. I, hal. 300.

mencetak generasi Qur'ani serta generasi yang mau mengamalkan ajaran –ajaran Islam sejak dini.¹⁴

Metode Qira'ati adalah metode yang digunakan dalam lembaga TPQ Nurul Ummah Kotagede, guna menghantarkan anak didik atau santri untuk bisa menguasai baca tulis Al-Qur'an dengan lancar, cepat, tepat dan benar (LCTB) sesuai dengan kaidah tajwidnya.¹⁵

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Ummah setiap santri dikelompokkan sesuai dengan kemampuan dalam membacanya bukan sesuai umur sehingga dalam proses belajarnya akan terjadi kesenjangan antara santri yang sering belajar dengan santri yang malas belajar, karena di TPQ Nurul Ummah sistem pembelajarannya menggunakan metode Qira'ati sehingga setiap kenaikan jilid harus diuji oleh penanggung jawab (PJ) Qira'ati pada lembaga yang bersangkutan dan untuk kelulusan tergantung kemampuan santri dalam hal kelancaran, kecepatan, ketepatan dan kebenarannya, apabila santri tidak lulus maka santri tersebut wajib mengulang pada kelas semula. Selain peranserta anak didik, guru/ustadz dalam keberhasilan santri dalam mempelajari Al-Qur'an orang tua juga ikut berperanserta dalam menentukan keberhasilan anak tersebut, karena pada masa anak-anak perlu adanya dorongan atau bimbingan dari orang tua untuk meningkatkan semangatnya. Tujuan membimbing adalah membantu

¹⁴ Brosur Penerimaan Santri Baru TPQ Nurul Ummah Tahun. 2008.

¹⁵ *Ibid.*

anak menjadi orang dewasa mandiri dalam kehidupan bermasyarakat.¹⁶ karena setiap orang tua selalu mengharapkan putra-putrinya memperoleh sukses dalam hidupnya. Salah satu area yang dianggap sangat penting adalah keberhasilan anak dalam akademis. Untuk keperluan itu, sebagian besar dari orang tua yang memiliki putra-putri berprestasi adalah menemani anak ketika belajar.¹⁷ Karena orang tua adalah kunci utama keberhasilan anak.¹⁸

Kegiatan belajar-mengajar di TPQ Nurul Ummah dilaksanakan setiap hari kecuali hari minggu dan hari-hari besar Islam sehingga banyak santri yang merasa bosan kalau tidak adanya motivasi langsung dari orang tua, selain itu kegiatan pembelajaran di TPQ Nurul Ummah juga sangat membutuhkan adanya pendampingan dalam belajar terutama ketika di rumah, Adapun bantuan yang amat diperlukan anak, yaitu bantuan memberi semangat, mendorong, menciptakan suasana belajar. Anak yang katanya tidak bisa membuat soal jangan diberi jawaban tetapi diberi dorongan agar berupaya memecahkannya sendiri. Duduk di sampingnya, setengah jam atau satu jam memberi petunjuk sedikit kalau cara belajarnya kurang baik.¹⁹ Karena menurut Kepala TPQ Nurul Ummah anak yang sering didampingi orang tua dalam belajar khususnya materi yang

¹⁶ J.I.G.M.Drost,S.J. *Sekolah Mengajar atau Mendidik ?*, (Yogyakarta ; Kanisius, 1998), hal.63.

¹⁷ Drs. H. Fuad Nashori, M.Si. *Profil Orang Tua Anak-anak Berprestasi*, (Yogyakarta : Insania Cita Press, 2005), hal. 52

¹⁸ Dra.Hibana S. Rahman, M.Pd., *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : PGTKI Press,2002), hal.95.

¹⁹ Ibid.,hal. 72.

diajarkan di TPQ anak tersebut cenderung lebih cepat khatamnya dibandingkan dengan santri yang hanya dibiarkan oleh orang tuanya begitu saja.²⁰

Dengan demikian maka penulis akan mencoba meneliti tentang peranan orang tua terhadap keberhasilan anak dalam mempelajari Al-Qur'an dengan metode Qiraati di TPQ Nurul Ummah, karena di TPQ Nurul Ummah merupakan salah satu lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an yang menggunakan metode Qiraati, sehingga menuntut santri untuk selalu aktif dalam kegiatan belajar-mengajarnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan, sebagai berikut:

1. Apa saja usaha-usaha yang dilakukan orang tua terhadap anaknya dalam mempelajari Al-Qur'an dengan metode qiraati di TPQ Nurul Ummah ?
2. Bagaimana peran orang tua terhadap anaknya ketika anak dalam mempelajari Al-Qur'an dengan metode qiraati di TPQ Nurul Ummah ?
3. Bagaimana hasil dari peranserta orang tua terhadap anaknya ketika anak mempelajari Al-Qur'an dengan metode Qiraati di TPQ Nurul Ummah.?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

²⁰ Disampaikan oleh Ahmad Mubarak (Kepala TPQ Nurul Ummah) disela-sela perbincangan dengan wali santri

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui usaha-usaha yang dilakukan orang tua terhadap anaknya dalam mempelajari Al-Qur'an dengan metode Qiraati di TPQ Nurul Ummah.?
- b. Untuk mengetahui sejauhmana peran orang tua terhadap anaknya dalam mempelajari Al-Qur'an dengan metode Qiraati di TPQ Nurul Ummah.?
- c. Untuk mengetahui sejauh mana hasil dari peran serta orang tua terhadap anaknya dalam mempelajari Al-Qur'an dengan metode Qiraati di TPQ Nurul Ummah.?

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

- a. Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, terutama untuk mengembangkan ilmu pengetahuan sosial yang berhubungan dengan peranan orang tua terhadap anak dalam pendidikan.
- b. Menjadi bahan acuan bagi penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang, terutama penelitian yang berhubungan dengan peranan orang tua terhadap keberhasilan anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an.
- c. Dapat menambah wawasan bagi peneliti tentang peran serta orang tua dalam pendidikan.
- d. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya peranan orang tua dalam pendidikan terutama di Taman Pendidikan Al-Quran Nurul Ummah.

- e. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi lembaga pendidikan TPQ Nurul Ummah yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Nurul Ummah dan Yayasan Bina Putra dalam perkembangannya ke depan pada khususnya dan dapat berguna bagi lembaga-lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an lainnya.

D. Telaah Pustaka

Untuk mencapai hasil penelitian yang ilmiah, diharapkan data-data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini dapat menjawab secara komprehensif semua permasalahan yang ada. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi duplikasi karya ilmiah.

Dari beberapa laporan penelitian yang penulis baca telah ada yang pernah membahas tentang masalah yang berhubungan dengan peranan orang tua terhadap anak, diantaranya ;

Pertama ; Skripsi saudara Aisyah Fakultas tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (2001) yang berjudul “*Peran orang tua dalam pembentukan kepribadian muslim anak di Desa Grobog Kulon Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal*”, berisi tentang peran orang tua di Desa Grobog Kulon dalam mewujudkan kepribadian muslim pada anak cukup besar, terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa anak-anak yang perkembangannya baik, mereka selalu mendapatkan perhatian, bimbingan dan didikan dari orang tua, sementara usaha orang tua dalam mewujudkan kepribadian muslim anak antara lain dengan

memberikan kasih sayang, menanamkan nilai-nilai agama, membimbing dan mendidik, memberikan teladan yang baik, serta menciptakan suasana yang religius.

Kedua ; Skripsi saudara Nailul Fauziah Fakultas Tarbiyah jurusan Kependidikan Islam (2003) yang berjudul “*Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam*” yang berisi tentang perkembangan kepribadian anak berjalan dengan bantuan dari orang tua maupun pendidik, yaitu dengan beberapa fase-fase perkembangan kepribadian anak yang terdiri dari fase keseluruhan tanpa diferensiasi serta peranan orang tua dalam perkembangan kepribadian anak dari berbagai aspek diantaranya :

1. Peran orang tua dalam mengembangkan aspek kejasmanian.
2. Peranan orang tua dalam mengembangkan aspek kejiwaan.
3. Peranan orang tua dalam mengembangkan aspek kerohanian.

Ketiga, Skripsi saudara Eva Kusdamayanti Fakultas Tarbiyah Jurusan Tadris MIPA Program Studi Fisika (2003) yang berjudul *Peranan Orang Tua Terhadap Pengenalan Sains dan Teknologi pada Anak Prasekolah (Perspektif Islam)* yang membahas tentang cara pandang Islam terhadap pendekatan anak serta mengupas tentang tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan, selain itu dibahas tentang besarnya pengaruh pendidikan bagi perkembangan anak prasekolah dan membahas tentang konsep wujud zat dan energi yang dikemas

dalam bentuk permainan di mana posisi orang tua sebagai sumber inspirasi dalam memotivasi anak prasekolah.

Terkait dengan pernyataan di atas, penulis berinisiatif untuk melanjutkan penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. dengan obyek pembahasan yang berbeda yaitu “*Peranan Orang Tua Terhadap Keberhasilan Anak dalam Mempelajari Al-Qur’an dengan Metode Qiraati (Studi Kasus di Taman Pendidikan Al-Qur’an Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta)*” yang membahas tentang peran serta orang tua terhadap anaknya ketika mempelajari Al-Qur’an dengan menggunakan metode Qiraati.

E. Landasan Teoritik

1. Peranan

Istilah peranan berasal dari kata “peran” yang berarti bagian dari tugas yang harus dilakukan²¹peran mendapat tambahan “an”menjadikan arti peranan menjadi dinamis dari kedudukan (status). Peranan dapat diartikan sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama dalam terjadinya sesuatu hal/peristiwa.²² Peranan juga dikatakan perilaku/lembaga yang punya arti penting bagi struktur sosial. dalam hal ini maka kata peranan lebih banyak mengacu pada penyesuaian daripada suatu proses.²³

²¹ Depdikbud, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta : balai pustaka, 1988), hal.40.

²² W.J.S. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1991), hal. 735.

²³ Sarjono Soekanto, *sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : UI Press, 1982), hal 48.

Berdasarkan arti kata tersebut di atas maka yang penulis maksud dengan peranan adalah suatu fungsi dari suatu individu yang mampu merubah struktur sosial dalam masyarakat. Peranan disini lebih menyentuh pada bimbingan dimana riset-riset membuktikan, bahwa ikut berkecimpung/terlibatnya para orang tua terhadap anak-anak mereka dalam proses belajar, dapat membantu anak-anak dalam meningkatkan konsentrasi.²⁴ Langkah yang harus diusahakan dalam rangka membimbing anak menuju pembentukan watak yang mulia dan terpuji yang sesuai dengan harapan agama Islam adalah diberi contoh teladan yang baik dan benar, karena anak suka atau mempunyai sifat ingin *meniru* dan *mencoba*²⁵.

2. Orang Tua

Yang dimaksud dengan orang tua adalah "*Ibu dan Bapak*"²⁶ dalam hal ini orang tua yang bertanggung jawab atas kehidupan anak maupun keluarganya sendiri, yang harus memberikan dasar dan penghargaan yang benar terhadap anaknya, yakni terhadap kegiatan belajar anak. Adapun peranan yang terpenting dalam masalah ini adalah seorang Ibu dan Bapak. Karena dalam hal ini mengingat seorang Ibu dan Bapak adalah orang yang paling dekat dengan anak yang secara otomatis mengetahui segala perubahan serta karakter yang dialami oleh seorang anak terutama dalam belajar Al-Qur'an.

²⁴ Tim Islamonline, *Seni Belajar strategi Menggapai Kesuksesan Anak*, (Jakarta : Puataka Al-Kautsar, 2006), hal 41.

²⁵ Umar Hasyim, *Anak Sholeh Seri II Mendidik Anak dalam Islam*, (Surabaya ; PT.Bina Ilmu Offset, 1983), hal. 91.

²⁶ Soerjono Soekamto, *Kamus Sosiologi*, (Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada, 1993) hal. 809.

Sebelum anak mengenal sekolah dan masyarakat lingkungan dimana dia bergaul dengan orang lain, terlebih dahulu ia hidup dalam alam dan udara keluarga. Dalam keluarga itulah dia mengenal pendidikan atau mengenyamnya pada mula pertama kali. Terutama ibunya, sejak dalam kandungan dia telah mempunyai hubungan batin dengan ibunya. Sementara itu bila mana si anak telah mengenal dunia sekolah dan dunia masyarakat lingkungannya, orang tua hendaknya selalu mengawasi atau mengontrol sampai dimana daya tahan mental si anak menghadapi pengaruh luar itu.²⁷

Keluarga adalah lembaga yang sangat penting dalam proses pengasuhan anak. Meskipun bukan menjadi satu-satunya faktor, keluarga merupakan unsur yang sangat menentukan dalam pembentukan kepribadian dan kemampuan anak.²⁸ Orang tua yang menghargai anak secara tulus dan menunjukkan sikap antusias ketika anak membaca cenderung mendorong anak untuk lebih bersemangat sehingga mereka memiliki keterlibatan psikis yang penuh. Keterlibatan psikis ini merangsang otak untuk berpikir lebih cepat dan lebih cerdas.²⁹

Secara edukatif-metodologis, mengasuh dan mendidik anak, khususnya di lingkungan keluarga, memerlukan kiat-kiat atau metode yang

²⁷ Umar Hasyim, *Anak Sholeh*, hal.96-97.

²⁸ Fuaduddin TM, *Pengasuhan Anak dalam Keluarga Islam*, (Jakarta ; Lembaga kajian Agama dan Jender, 1999), hal. 5

²⁹ Mohammad Fauzil Adhim, *Membuat Anak Gila Membaca*, (Bandung : PT Mizan Pustaka,2004), hal.87.

sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Namun ada beberapa metode yang patut digunakan, antara lain :

a. Pendidikan melalui pembiasaan

Pengasuhan dan pendidikan di lingkungan keluarga lebih diarahkan kepada penanaman nilai-nilai moral keagamaan. Penanaman nilai-nilai moral agama ada baiknya diawali dengan pengenalan simbol-simbol agama, tatacara ibadah (salat), baca Al-Qur'an, do'a-do'a dan seterusnya. Orang tua diharapkan membiasakan diri melaksanakan salat, membaca Al-Qur'an dan mengucapkan *kalimah thayyibah*.

b. Pendidikan dengan Keteladanan

Untuk mengajak anak membaca Al-Qur'an terlebih dahulu orang tua membaca Al-Qur'an. Metode keteladanan memerlukan sosok pribadi yang secara visual dapat dilihat, diamati, dan dirasakan sendiri oleh anak sehingga mereka ingin menirunya.

c. Pendidikan melalui nasihat dan dialog

Orang tua sebaiknya memberi perhatian, melakukan dialog, dan berusaha memahami persoalan-persoalan yang dihadapi anak. Apalagi anak yang tengah memasuki fase kanak-kanak akhir, usia antara 6-12 tahun mereka mulai berfikir logis, kritis, membandingkan apa yang ada di rumah dengan yang mereka lihat di luar, nilai-nilai moral yang selama ini ditanamkan secara "absolut" mulai dianggap relatif, dan seterusnya. Orang

tua diharapkan mampu menjelaskan, membarikan pemahaman yang sesuai dengan tingkat berpikir mereka.

d. Pendidikan melalui pemberian penghargaan atau hukuman

Penghargaan perlu diberikan kepada anak yang memang harus diberi penghargaan. Metode ini secara tidak langsung juga menanamkan etika perlunya menghargai orang lain.³⁰

Bagi setiap orang tua harus senantiasa memiliki langkah aktif terhadap pendidikan anak-anak mereka baik ketika di rumah maupun disekolah. atas dasar itu mereka harus memiliki peran positif terhadap pihak sekolah atau lembaga-lembaga pendidikan tempat anak-anak mereka mendapatkan pengajaran. Tanpa sikap yang demikian dari pihak orang tua, maka problem pendidikan yang dihadapi sang anak dapat menjadi tambah runyam, termasuk hilangnya gairah membaca buku dan mencintai pelajaran sekolah.³¹

Disadari sepenuhnya bahwa waktu yang dihabiskan anak di sekolah lebih sedikit dibanding waktu anak dirumah, oleh karena itu, anak juga harus bisa menggunakan waktu di rumah untuk belajar apa yang dipelajari di sekolah hendaknya dapat diulang atau diteruskan dirumah sehingga hasilnya lebih baik³²

³⁰ Fuaduddin TM, *Pengasuhan Anak*, hal.30-36

³¹ Tim Islamonline, *Seni Belajar*, hal. 130.

³² Slamet Sujanto, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta:HIKAYAT Publishing, 2005), hal.226.

3. Keberhasilan

Keberhasilan adalah hasil yang dicapai atau ditunjukkan oleh murid sebagai hasil belajar, baik yang berupa angka, huruf maupun tindakan yang mencerminkan hasil belajar yang dicapai oleh masing-masing anak periode tertentu.³³ Atau suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan instruksional khusus (TIK) -nya dapat tercapai.³⁴ Sedangkan indikator keberhasilan ada dua yaitu ;

- a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- b. Perilaku yang digariskan dalam TIK telah dicapai siswa, baik secara individual maupun kelompok. Namun daya serap lebih banyak dijadikan indikator untuk menjadi tolak ukur keberhasilan.³⁵

4. Anak

Anak adalah seseorang yang masih tinggal bersama orang tua dalam satu rumah. Dalam bahasa arab disebut “*Walad*” yang berarti turunan kedua atau manusia yang masih kecil³⁶ atau keturunan pertama sesudah ibu bapak³⁷

Anak adalah seseorang yang berada pada suatu masa perkembangan tertentu dan mempunyai potensi untuk menjadi dewasa.³⁸ Sedangkan yang

³³ Suhartinah Tirtonegoro, *Anak Super Normal Dan Program Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara,tt),hal. 43.

³⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Drs. Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta,2002) h. 119

³⁵ Ibid., hal. 120.

³⁶ Kofroni Ridwan (dkk), *Ensliklopedi Islam*, (Yogyakarta : Bina Usaha,1990), hal. 141.

³⁷ J.S.Badudu & Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan,1994)

dikatakan anak-anak menurut Profesor DR. Zakiah Darajat berkisar antara 6 sampai 12 tahun.³⁹ Demikian Agus Sujanto menyebutkan bahwa masa anak-anak adalah pada waktu anak berumur 6-12 tahun.⁴⁰

Dari beberapa pengertian anak tersebut di atas, penulis mengambil kesimpulan untuk membatasi pengertian anak dalam skripsi ini bahwa yang dimaksud anak adalah manusia yang sedang tumbuh dan berkembang dari berakhirnya masa balita hingga menjelang pubertas yaitu 12 tahun. Sehingga penulis hanya akan meneliti pada anak yang umurnya 4 sampai 12 tahun saja.

5. Mempelajari Al-Qur'an

Al-Qur'an diturunkan kepada nabi Muhammad SAW. dengan maksud untuk diajarkan kepada manusia sepanjang zaman di mana pun mereka berada. Anak-anak yang menjadi bagian manusia di dunia ini berhak mendapatkan pengajaran Al-Qur'an dari orang dewasa, terutama dari ibu bapaknya. Jadi ibu bapak memikul kewajiban untuk mengajarkan anak-anak mereka mengaji Al-Qur'an supaya tidak buta huruf mengenai Al-Qur'an ini.

Orang tua semestinya lebih dahulu pandai membaca Al-Qur'an sebelum mengajarkannya pada anak-anak. Bagaimana orang tua melaksanakan kewajiban ini kepada anaknya bila mereka sendiri tidak dapat mengaji, bahkan tidak mengenal Al-Qur'an? adapun orang tua yang terlanjur tidak dapat mengaji Al-Qur'an, tidaklah dapat dijadikan alasan untuk memberikan dirinya

³⁸ Warty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1990), hal.166

³⁹ Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta : Bulan Bintang 1970), hal. 58.

⁴⁰ Agus Sujanto, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta : Aksara Baru, 1996), hal. 66.

buta huruf Al-Qur'an. Mereka dapat melalui belajar mengaji kepada orang – orang yang mampu mengaji. Kemudian agar anak-anaknya dapat mengaji, mereka dapat mengirimkannya kepada guru-guru ngaji atau kursus-kursus mengaji yang ada di daerahnya atau daerah lain yang bisa ditempuh.

Untuk anak-anak, pengajaran Al-Qur'an pertama-tama ditekankan pada ketepatan mengucapkan huruf-huruf yang biasa disebut dengan *makharijul huruf*. Sesudah ketepatan membaca huruf-huruf, ditingkatkan ke kefasihan membaca dan kalimat. Setelah itu ditingkatkan pada *tajwid*. Membaca Al-Qur'an dengan bertajwid termasuk bagian upaya kita memuliakan Al-Qur'an. Rasulullah SAW. selalu menganjurkan agar kita membaca Al-Qur'an dengan bertajwid.⁴¹

Ibnu Khalman mengatakan : Mengajarkan Al-Qur'an merupakan dasar pengajaran dalam semua sistem pengajaran di berbagai negara Islam, karena hal itu merupakan salah satu syiar agama yang akan berpengaruh terhadap proses pematapan aqidah dan meresapinya iman. Rasulullah menjelaskan betapa pentingnya belajar Al-Qur'an dengan sabdanya ;

*“Sebaik-baik orang diantara kamu adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya “; HR. Bukhari.*⁴²

⁴¹ Muhammad Tholib, *50 Pedoman Mendidik Anak Menjadi Shalih*, (Bandung : Irsyad Baitus Salam (IBS), 1996), hal.98-100.

⁴² Asnelly Ilyas, *Mendambakan Anak Saleh : Prinsip-prinsip Pendidikan Anak dalam Islam*, (Bandung : Al-Bayan,1998), hal. 71.

Di antara hak anak adalah menjadi imam dan pemimpin jika ia mempunyai ilmu dan bagus bacaan Al-Qur'annya. Rasulullah SAW. Bersabda:

“Jika ada orang dalam perjalanan maka hendaklah yang mengimami mereka adalah orang yang paling baik bacaan Al-Qur'annya walaupun ia paling kecil. Jika ia mengimaminya maka dialah pemimpin mereka” (H.R. ‘Abdur-Razzaq)⁴³

Sudah dimafhum bahwa yang dimaksud dengan yang paling baik bacaannya adalah yang paling memahami hukum-hukum shalat dan bacaan Al-Qur'an.

6. Metode Qiraati

Qiraati berarti “bacaanku” yang bermakna “inilah bacaanku (bacaan Al-Qur'an) yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid”.⁴⁴ Sedangkan tujuan dari qiraati yaitu :

- a. Menjaga dan memelihara kehormatan dan/atau kesucian Al-Qur'an dari segi bacaan yang benar (tartil) sesuai dengan kaidah tajwid.
- b. Menyebarkan ilmu baca Al-Qur'an bukan *menjual buku*.
- c. Mengingatkan guru ngaji agar berhati-hati dalam mengajar Al-Qur'an.
- d. Meningkatkan mutu (kwalitas) pendidikan atau pengajaran Al-Qur'an.⁴⁵

⁴³ Muhammad Rasyid Dimas, *25 Kiat Memengaruhi Jiwa dan Akal Anak*, (Bandung :PT. SyaamilCipta Media,2005),hal.16.

⁴⁴Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawwidin, *empat langkah Pendirian TKQ/TPQ Metode Qiraati*,(Semarang,tp,tt),hal.15.

⁴⁵ Bunyamin Dachlan,*Memahami Qiraati*, (Semarang ; Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawwidin,tt), hal.2-3.

Sedangkan target yang diharapkan dengan metode qiraati adalah seseorang (siswa/santri) akan mampu membaca Al-Qur'an dengan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Disamping itu pada batas waktu tertentu (lebih kurang dua tahun) peserta didik sudah mampu untuk khatam 30 juz (*bin nadzar*). adapun target ini dapat diperjelas dengan :

a. Dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil yang meliputi :

- 1) Makhroj Sebaik mungkin.
- 2) Mampu membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang bertajwid.
- 3) Mengenal bacaan ghorib dan bacaan musykilat
- 4) Hafal (faham) ilmu tajwid praktis.

b. Mengerti Sholat, bacaan dan praktisnya.

c. Hafal surat-surat pendek, minimal sampai adh-Dhuha.

d. Hafal do'a-do'a pendek (do'a sehari-hari, dari bangun tidur sampai tidur kembali)

e. Mampu menulis Arab dengan baik dan benar.

7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibagi menjadi dua yaitu Faktor dari dalam diri sendiri (internal) dan Faktor dari luar individu (eksternal).

a. Faktor dari dalam (internal)

Faktor internal ini terdiri dari fisik dan psikis

1) Fisik

Untuk fisik yaitu melalui kondisi umum jasmani dan kondisi organ-organ khusus. Yang dimaksud dengan kondisi umum jasmani, seperti sehat, segar, tidak mengantuk. Sedangkan yang dimaksud kondisi organ-organ khusus, seperti penglihatan, pendengaran dan lain-lain.

2) Psikis

Yaitu melalui intelegensi/kecerdasan, motivasi dan kesiapan mental.

b. Faktor yang terdiri dari luar (eksternal)

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dari luar terdiri dari tiga poin yaitu :

1) lingkungan sosial (keluarga, guru dan teman)

2) Lingkungan non sosial (rumah, sekolah, fasilitas)

3) Cara belajar⁴⁶

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis gunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tinjauan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran lukisan sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta sifat, hubungan sesuatu fenomena yang diselidiki.⁴⁷

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan naturalistik. Pendekatan naturalistik adalah pendekatan yang memandang kenyataan sebagai suatu yang berdimensi jamak, utuh / merupakan

⁴⁶ <http://syaluna.multiply.com/journal/item/2>

⁴⁷ Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hal. 5.

kesatuan dan berubah/openended⁴⁸ Pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang bersifat umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Dengan pendekatan ini penulis terlibat secara langsung dalam situasi dan setting fenomena yang diteliti.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi subyek penelitian.⁴⁹ Atau dengan kata lain subyek penelitian adalah sumber dimana data itu diperoleh. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah:

- a. Orang Tua (Wali Santri TPQ Nurul Ummah) dengan sampel 35 orang.
- b. Anak (Santri TPQ Nurul Ummah) dengan sampel 35 anak.
- c. Ustadz/ah TPQ Nurul Ummah sebanyak 15 orang.

4. Metode Pengumpulan Data

Mengingat penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Ummah sebagai tempat penelitian, maka pengumpulan data yang diperlukan, dilakukan dengan cara sebagai berikut:

⁴⁸ Nana Sudjana & Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hal. 7.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hal. 40.

a. Observasi

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.⁵⁰

Metode pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang semua kegiatan dan kondisi Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Ummah. Adapun jenis observasi yang penulis gunakan adalah observasi partisipan, karena peneliti turut ambil bagian dalam obyek yang diteliti, hal inipun sesuai dengan pendekatan naturalistik yang peneliti terapkan dalam penelitian.

b. Interview

Wawancara (interview) yaitu percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh pewawancara (*Interviwer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵¹ Tujuan dilakukannya wawancara adalah untuk memperoleh keterangan dan informasi mengenai peranan orang tua terhadap anaknya dalam mempelajari Al-Qur'an di TPQ Nurul Ummah.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 204.

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 186125-126.

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang memuat masalah-masalah inti dalam penelitian. Dalam kegiatan wawancara menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Dengan demikian wawancara dikemukakan dengan kalimat bebas tidak terpaku pada pedoman, akan tetapi dikembangkan sesuai dengan keadaan di lapangan. Pedoman wawancara hanya digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak keluar dari permasalahan pokok yang akan diteliti.

c. Metode Angket

Ada beberapa macam jenis pertanyaan dalam metode angket, yaitu pertanyaan tertutup, pertanyaan terbuka, kombinasi tertutup dan terbuka, serta pertanyaan semi terbuka⁵² untuk penelitian ini hanya menggunakan pertanyaan tertutup dan semi terbuka pertanyaan tertutup yaitu responden diberi alternatif jawaban. Sedangkan pertanyaan semi terbuka bila jawabannya sudah disediakan namun masih ada kemungkinan tambahan jawaban dari responden. Metode ini dipilih untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam terhadap permasalahan yang ada di lapangan.

d. Dokumentasi

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1983), hal.200

Dokumentasi yaitu cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁵³ Pengumpulan data melalui teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan angket.

Jadi yang dimaksud dokumentasi dalam penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memanfaatkan sumber-sumber tertulis yang ada, baik berupa laporan, diktat maupun dokumen-dokumen lainnya yang relevan dengan penelitian untuk memperkuat data yang telah ada.

5. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif. Namun pada dasarnya data penelitian ini adalah bersifat kualitatif yang kemudian di kuantitatifkan dahulu kemudian dikembalikan lagi ke dalam bentuk kualitatif.

a. Metode Analisis Data Kualitatif

Metode analisis data kualitatif yaitu cara menganalisis data tanpa mempergunakan perhitungan angka-angka, melainkan mempergunakan sumber informasi yang relevan untuk memperlengkapi data yang penyusun inginkan.⁵⁴ Sedangkan metode berfikir induktif adalah cara berfikir yang

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 206.

⁵⁴ Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Syari'ah Pres, 2004), hal. 75.

berangkat dari fakta-fakta khusus, lalu dicari generalisasi yang memiliki sifat umum atau diambil kesimpulan umum.⁵⁵

Dalam hal ini penulis mengumpulkan data baik dari teknik observasi, wawancara maupun dokumentasi, pada lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Ummah. Kemudian dikelompokkan sesuai dengan komponen masing-masing dan akhirnya ditarik kesimpulan.

b. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Teknik Analisis Data Kuantitatif merupakan teknik analisa yang berupa angka-angka. Dalam hal ini digunakan teknik analisis statistik sederhana yaitu distribusi frekuensi relatif (Persentase) dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

P = Angka persentase

F = Frekuensi

N = Number of Cases (Jumlah Frekuensi/banyaknya individu)⁵⁶

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami dan mengetahui pembahasan skripsi ini, penulis memaparkan secara ringkas sistematika pembahasannya ; sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari empat bab, yaitu:

⁵⁵ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 2004), hal. 264.

⁵⁶ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : Raja Wali Pers, 1987), hal.40-41.

Bab I. Pendahuluan, bagian ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II. Menjelaskan tentang gambaran umum TPQ Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta meliputi, letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, dasar dan tujuan pendidikan, susunan organisasi, keadaan tenaga pengajar, keadaan santri (anak didik), sarana dan prasarana.

Bab III. Dalam bab ini memuat inti (hasil) serta analisis dari penelitian ini, yang berisi tentang usaha-usaha yang dilakukan orang tua sampai hasil penyebaran angket tentang peran orang tua terhadap keberhasilan anak dalam mempelajari Al-Qur'an di TPQ Nurul Ummah dengan metode qiraati serta bagaimana peran orang tua terhadap anaknya dan hasil dari peranan orang tua tersebut.

Bab IV. Penutup, yang menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang berkaitan dengan pembahasan skripsi dan diakhiri dengan penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan masing-masing bab yang telah lalu, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Usaha-usaha yang dilakukan orang tua terhadap anaknya dalam mempelajari al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, yaitu sebagai berikut :
 - a. Melahirkan motivasi bagi putra/putrinya untuk terus belajar Al-Qur'an dengan giat.
 - b. Konsisten dalam membantu putra/putrinya dengan pengawasan dan bimbingan.
 - c. Mempersiapkan tempat belajar.
 - d. Memperhatikan kesehatan dan gizinya.
 - e. Melakukan proses pengulangan dari satu waktu ke waktu yang lainnya
 - f. Menyuruh rajin masuk dan menggugah kesadaran untuk belajar
 - g. Mengantar putra/putrinya ketika berangkat ke TPQ Nurul Ummah serta menjemput ketika anak sudah pulang.
 - h. Menyuruh belajar dengan cara didampingi atau diawasi dan menyuruh belajar sendiri.
 - i. Mendo'akan putra-putrinya.

2. Peran orang tua terhadap anak ketika anak belajar al-Qur'an dengan metode qiraati di TPQ Nurul Ummah dapat dikatakan kurang berperan, hal ini terbukti bahwa dari 35 responden mereka menunjukkan hanya 34.3% wali santri yang ikut berperan ketika anak dalam mempelajari Al-Qur'an di TPQ Nurul Ummah.
3. Hasil dari peran serta orang tua ketika anak mempelajari Al-Qur'an dengan metode qiraati di TPQ Nurul Ummah menunjukkan bahwa ketika orang tua semakin berperan maka santri semakin cepat lulus atau cepat naik jilid. Hal ini terbukti bahwa dari 12 santri yang orang tuanya berperan dapat dikatakan 100% lulus lebih cepat dari rata-rata kenaikan jilid/tingkat yang ditentukan. ketika santri yang orang tuanya kurang berperan dari 18 santri menunjukkan 60,1% santri yang lulus lebih cepat dari setandar kelulusan, sedangkan anak yang orang tuanya tidak berperan dari 5 santri menunjukkan hanya 20% saja yang dapat lulus lebih cepat dari standar kelulusan.

Berdasarkan persentase tersebut, maka ketika orang tua atau wali santri TPQ Nurul Ummah semakin berperan terhadap anaknya yang sedang mempelajari al-Qur'an dengan metode qiraati di TPQ Nurul Ummah maka anak tersebut lebih cepat lulus atau lebih cepat naik jilid daripada santri yang orang tuanya tidak berperan yaitu membutuhkan waktu yang lebih banyak dari waktu standar kelulusan di TPQ Nurul Ummah.

Saran-saran

Dari beberapa kesimpulan tersebut, penyusun merasa perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlunya peran orang tua dalam pendidikan anak terutama ketika anak mempelajari Al-Qur'an di TPQ Nurul Ummah karena di TPQ Nurul Ummah dalam mempelajari Al-Qur'an menggunakan metode qiraati sehingga santri dituntut untuk rajin dalam belajar.
2. Perlunya adanya pendampingan wali santri terhadap anak ketika anak sedang belajar di rumah.
3. Perlunya keseriusan santri dalam mempelajari Al-Qur'an dan keseriusan orang tua ketika menitipkan anaknya untuk belajar mengaji Al-Qur'an di TPQ Nurul Ummah. Karena Al-Qur'an sebagai pedoman hidup yang dapat menuntun kita ke jalan yang di ridhoi Allah SWT.
4. Perlu adanya kegiatan yang dapat menyosialisasikan tentang metode pembelajaran qiraati pada wali santri. Dan adanya forum dialog antara wali santri dengan ustadz/ah.

B. Kata Penutup

Alhamdulillah, penulis sanjungkan kehadiran Allah SWT. Karena penulis dapat melakukan penelitian dan pada akhirnya mampu menyusun dalam sebuah karya, sesuai kadar kemampuan penulis. Tanpa pertolongan dan petunjuk-Nya, penulis yakin tak ada daya guna membuat karya ini.

Demikianlah kiranya yang dapat penulis kemukakan setelah menganalisis peranan orang tua terhadap keberhasilan anak dalam mempelajari Al -Qur'an dengan metode qiraati di Taman Pendidikan Al -Qur'an Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Tentu saja dalam melakukan penganalisaan banyak sekali kekurangan dan kesalahan. Sebagai manusia biasa, penulis menyadari akan kekurangan tersebut, terutama dalam hal pengetahuan yang berhubungan dengan analisa peranan orang tua terhadap keberhasilan anak.

Akhirnya, penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan masukan dari berbagai pihak, khususnya yang konsen dalam peranan orang tua dalam keberhasilan anak terhadap hasil penganalisaan ini. Sehingga karya tulis ini dapat dijadikan rujukan dalam penulisan dengan obyek yang sejenis.

Semoga, meskipun sedikit dan apa adanya, kehadiran hasil penelitian ini membawa manfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya, Amin.

Yogyakarta, 08 Januari 2009
Penyusun,

Baryono
NIM: 04471203

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sujanto
1996, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta : Aksara Baru.
- Ambo Entre Abdullah
2006, *Pendekatan Psikologi Pendidikan Anak*, Yogyakarta : Pustaka Timur
- Anas Sudjono
2004, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali.
- _____, 1987, *Pengantar Statistik Pendidikan* Jakarta : Rajawali Pers.
- Asnelly Ilyas
1998, *Mendambakan Anak Saleh : Prinsip-prinsip Pendidikan Anak dalam Islam*, Bandung : Al-Bayan.
- Bunyamin Dachlan
Memahami Qiraati, Semarang : Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawidin.
- Depag RI
1993, *Al-Qur'an dan Tarjamahnya*, Semarang : CV ALWAAH.
- Depdikbud
1988, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai pustaka.
- Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2004, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Syari'ah Pres.
- Fuaduddin TM.
1999, *Pengasuhan Anak dalam Keluarga Islam*, Jakarta : Lembaga kajian Agama dan Jender.
- Fuad Nashori, M.Si.
2005, *Profil Orang Tua Anak-anak Berprestasi*, Yogyakarta : Insania Cita Press.
- Hibana S. Rahman, M.Pd.
2002, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta : PGTKI Press.

- Imam Abi Abdillah Muhammad bin Ismail,
1994, *Shohih Bukhari, Jilid I*, Beirut : Darul Fikr.
- J.I.G.M.Drost,S.J.
1998,*Sekolah Mengajar atau Mendidik ?*, Yogyakarta : Kanisius.
- J.S.Badudu & Sutan Mohammad Zain
1994, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Jamaal ‘Abdur Rahman
2005, *Tahapan Mendidik Anak Teladan Rasulullah*, Bandung : Irsyad Baitus Salam.
- Kofroni Ridwan (dkk),
1990, *Ensliklopedi Islam*, Yogyakarta : Bina Usaha.
- Lexy J. Moleong
2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mahmud Muhammad Al-Jauhari & Muhammad Abdul Hakim Khayyal
2005, *Membangun Keluarga Qur’ani Panduan untuk Wanita Muslim*, Jakarta : AMZAH.
- Moh. Nasir
1993, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mohammad Fauzil Adhim
2004, *Membuat Anak Gila Membaca*, Bandung : PT Mizan Pustaka.
- Muhaimin
2003, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet. I.
- Muhammad Rasyid Dimas
2005, *25 Kiat Memengaruhi Jiwa dan Akal Anak*, Bandung : PT. SyaamilCipta Media
- Muhammad Tholib,
1996, *50 Pedoman Mendidik Anak Menjadi Shalih*, Bandung : Irsyad Baitus Salam (IBS).
- Nana Sudjana & Ibrahim,
1989, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru.

Sarjono Soekanto

1982, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta : UI Press.

Slamet Sujanto

2005, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta:HIKAYAT Publishing.

Soerjono Soekanto

1993, *Kamus Sosiologi*, Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada.

Suharsimi Arikunto

2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta : PT Rineka Cipta.

_____,1983, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Bina Aksara.

_____,1989, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Bina Aksara.

Suhartinah Tirtonegoro

Anak Super Normal Dan Program Pendidikan, Jakarta : Bina Aksara

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain

2002, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta.

Syaikh Muhammad Said Mursi

2006, *Seni Mendidik Anak*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Tim Islam Online

2006, *Seni Belajar stretegi Menggapai Kesuksesan Anak*, Jakarta : Puataka Al-Kautsar.

Umar Hasyim

1983, *Anak Shaleh (Cara Mendidik Anak dalam Islam)*, Surabaya : PT Bina Ilmu.

_____,1983, *Anak Sholeh Seri II Mendidik Anak dalam Islam*, Surabaya : PT.Bina Ilmu Offset.

Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)

2003, *UU RI NO. 20. TH. 2003*, Yogyakarta : Delphi.

W.J.S. Poerwodarminto

1991, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.

Warty Soemanto

1990, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta :Rineka Cipta.

Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawwidin

Empat langkah Pendirian TKQ/TPQ Metode Qiraati, Semarang.

Zakiah Darajat

1970, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta : Bulan Bintang

WWW. <http://syaluna.multiply.com/journal/item/2>

**DINAS PERIZINAN**

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZINNOMOR : 070/2297
6278/34

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/6179 Tanggal : 02/12/2008

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 17 Tahun 2005 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perizinan Kota Yogyakarta ;
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 187 Tahun 2005 tentang Penjabaran Fungsi dan Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 33 Tahun 2008 tentang Pelayanan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2007 tentang Perubahan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 187 tahun 2005 tentang Penjabaran Fungsi dan Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
6. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan Kepada : Nama : BARYONO NO MHS / NIM : 04471203
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Tarbiyah - UIN "SUKA" Yogyakarta
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. Mangun Budiyanto
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PERANAN ORANGTUA TERHADAP KEBERHASILAN ANAK DALAM MEMPELAJARI AL-QUR'AN DENGAN METODE QIRAATI (Studi Kasus di TPQ Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta)

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 02/12/2008 Sampai 02/03/2009
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin
BARYONO

Tembusan Kepada :

1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. BAPEDA Prop. DIY
3. Ka. Kandep Agama Kota Yogyakarta
4. Pengelola TPQ Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta





PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda.diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 6179

Membaca Surat : Dekan F. Tarbiyah - UIN "SUKA" Yk
: Tanggal: 02 Desember 2008
No : UIN.02/DT.1/TL.00/4613/2008
Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 /2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada :
Nama : **BARYONO** No. Mhsw : 04471203
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul : **PERANAN ORANG TUA TERHADAP KEBERHASILAN ANAK DALAM MEMPELAJARI AL-QUR'AN DENGAN METODE QIRAATI (Studi Kasus di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta)**

Lokasi : Kota Yogyakarta
Waktunya : Mulai tanggal 02 Desember 2008 s/d 02 April 2009

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Walikota Yogyakarta Cq. Kadis. Perijinan;
3. Ka. Kanwil Dep. Agama Prov. DIY;
4. Dekan F. Tarbiyah - UIN "SUKA" Yk;
5. Ybs.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 02 Desember 2008

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROVINSI DIY



ANGKET WALI SANTRI

Responden :

Nama Wali :
Wali Santri Dari :
Santri Jilid :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban (a, b, c, d) sesuai jawaban yang paling cocok dengan keadaan yang sebenarnya !

1. Bagaimana pendapat Bapak/ibu tentang pengajaran Qiraati TPQ Nurul Ummah ?
 - a. Sangat menyenangkan
 - b. Menyenangkan
 - c. Membosankan
 - d. Kurang menarik
2. Apakah Bapak/ibu berminat agar putra/putrinya mempelajari qiraati di TPQ Nurul Ummah ?
 - a. Sangat berminat
 - b. Biasa-biasa saja
 - c. Tidak berminat
 - d.
3. Setiap anak akan berangkat belajar di TPQ Nurul Ummah bagaimana perasaan anda?
 - a. Semangat
 - b. Biasa-biasa saja
 - c. Cuek
 - d.
4. Bagaimana putra/putri anda dalam mengikuti pelajaran di TPQ Nurul Ummah?
 - a. Sangat Rajin
 - b. Rajin
 - c. Kadang-kadang hadir
 - d. Tidak pernah hadir
5. Bagaimana sikap anda apabila putra/putrinya tidak mau hadir di TPQ Nurul Ummah ?
 - a. Memarahi anak
 - b. Memberi tugas untuk belajar
 - c. Dibiarkan saja
 - d.
6. Apakah putra/putri anda di rumah mengulang materi yang telah diajarkan di TPQ Nuruul Ummah ?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadan
 - d. Tidak pernah
7. Apakah putra/putri anda di rumah mempelajari materi yang akan diajarkan di TPQ Nuruul Ummah ?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadan
 - d. Tidak pernah
8. Bagaimana perasaan anda ketika anak tidak mau belajar materi dari TPQ Nurul Ummah ?
 - a. Sangat Sedih
 - b. Sedih
 - c. Biasa-biasa saja
 - d. Senang
9. Apakah anda memberi pengarahan tentang belajar kepada putra/putrinya ?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang sekali
 - d. Tidak pernah
10. Apakah anda sering memberikan pekerjaan pada anak ketika di rumah ?
 - a. Ya,sering
 - b. kadang-kadang
 - c. Jarang sekali
 - d. Tidak pernah

WAWANCARA

Wawancara kepada Wali Santri

1. Usaha-usaha apakah yang ditempuh dalam menumbuhkan motivasi anak untuk belajardi TPQ Nurul Ummah ?
2. Dengan alasan apa anda memilih TPQ Nurul Ummah dijadikan sebagai tempat untuk belajar anaknya ?
3. Dengan usaha apakah agar putra-purtri anda cepat lulus di TPQ Nurul Ummah ?
4. Apa alasan anda mengapa putra/putrinya dituntut untuk mempelajari al-Qur'an ?
5. Metode pengajaran apa yang anda inginkan terhadap putra-putrinya dalam mempelajari al-Qur'an ? Dan udah sesuai harapan kah metode qiraati diterapkan di TPQNurul Ummah ?

Wawancara kepada Ustaz/ah TPQNU

1. Dengan banyaknya santri di TPQ Nurul Ummah apakah memberatkan anda dalam mengajar di TPQ Nurul Ummah?
2. Bagaimana usaha usaha anda ketika menghadapi anak yang sulit untuk memahami materi atau anak yang jarang lulus dalam belajar qiraati di TPQ Nurul Ummah?
3. Bagaimana cara pengajaran qiraati agar santri cepat lulus ?

Wawancara untuk santri TPQNU

1. Masih semangatkah kalian untuk mempelajari al-Qur'an? Alasannya apa ?
2. Merasa nyamankah kalian belajar dengan menggunakan metode qiraati di TPQ Nurul Ummah? alasannya apa?
3. Apa dorongan anda untuk mempelajari al-Qur'an di TPQ nurul Ummah?

NO	NAMA	PERAN ORANG TUA							
		Dldampingi	Mengarahkan	Mengantar	Mengulang	Mempelajari	Hadiah	SKOR	RANGKING
1	ADE KRISMA HATI	2	4	3	1	1	2	13	1
2	NOR SEPTI AJI	1	3	3	2	2	3	14	2
3	OKTA DWI WAHYU	1	4	3	2	2	2	14	3
4	M ZULMI RAMADHAN	3	3	2	2	2	2	14	4
5	RISMA NURBAITI	3	3	3	2	2	2	15	5
6	IZZUL MUTTAQIN	1	3	4	2	2	4	16	6
7	TAMA SALSABIAN F	3	4	3	2	2	2	16	7
8	RIDHO ARSEL RIYANI	3	3	3	2	2	3	16	8
9	MUHAIMIN IQBAL M	3	4	4	2	2	2	17	9
10	UMI MARDHIYAH	3	4	4	2	2	2	17	10
11	M FIRDA FERDINAN	3	3	4	2	2	3	17	11
12	MITA PRATAMA PUTRI	4	4	3	2	1	3	17	12
13	APRILIA RATNA NINGRUM	3	4	4	2	2	2	17	13
14	MUSYAROFAH	4	3	4	2	2	3	18	14
15	ALFIAN RAHARJANTO	4	4	4	2	2	2	18	15
16	MEI RIZKI HAKIM	3	3	4	3	3	3	19	16
17	RAHMAN ANDIKA P	4	4	4	2	3	2	19	17
18	ISNAN RIZKI KHOIRUDIN	4	4	4	2	2	3	19	18
19	ELVIN QAUMAS	4	4	4	2	2	3	19	19
20	SKAR ULY MP	4	4	4	2	2	3	19	20
21	M SOLIKIN	4	3	3	3	3	3	19	21
22	ROBIAH ADAWIYAH	4	3	4	3	2	3	19	22
23	SINDI ALYA ROHANA	4	4	4	2	2	3	19	23
24	AWA FAUZIA	3	4	4	3	3	3	20	24
25	RUZAELAWATI WASIATUL L	3	4	4	3	3	3	20	25
26	HERNANDI NOFATAMA	4	4	4	3	3	2	20	26
27	HANJAR AGUSTIAN	4	4	4	3	3	3	21	27
28	FEDRIZAL YASIN NH	4	4	4	3	3	3	21	28
29	ANDIKA RK	4	4	4	3	2	4	21	29
30	ADITYA PURNAMA AZIZ	4	4	4	3	3	3	21	30
31	RESI HANIFISMAWANSYAH	4	4	4	2	3	4	21	31
32	AYU WIDYA NINGRUM	4	3	4	3	3	4	21	32
33	INTAN NOR RAHMAWATI	4	4	4	4	4	2	22	33
34	SELA ASIFA NUR	3	4	4	4	4	3	22	34
35	NUHA MAULANA AHSAN	4	4	4	4	4	3	23	35

TABEL ANKET SKRIPSI

NO	NAMA WALI SANTRI	1				2				3				4				5				6						
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D			
1	Bpk Ahlan al Nata Hadi Utomo	1				1				1					1					1					1			
2	Bpk Teguh Riyanto	1				1				1				1						1				1				
3	Ibu Titik Isnaini Hanafi		1			1				1					1						1				1			
4	Bpk Amad Maladi		1			1						1				1					1				1			
5	Bpk Slamet Raharjo		1				1			1					1						1				1			
6	Ibu Sri Rahyuningsih		1			1				1					1						1				1			
7	Bpk Mudi Mudono		1			1				1					1						1				1			
8	Bpk Sarju		1			1				1					1				1					1				
9	Bpk Arwandi		1			1				1					1						1				1			
10	Ibu Retna ningsih		1			1				1					1						1				1			
11	Tidak ada nama 1	1				1				1					1						1				1			
12	Bpk junardi		1				1			1					1						1				1			
13	Bpk bambang Suryono	1				1				1					1						1				1			
14	Ibu sri Hartati		1						1	1					1						1				1			
15	Ibu karsiyem		1				1			1					1						1				1			
16	ibu nyi Asiq Aminah		1			1				1					1						1				1			
17	bpk Warjamil		1			1				1					1						1				1			
18	Bpk elvin		1			1				1					1						1				1			
19	Bpk Ahmad yani		1			1				1					1						1				1			
20	Bpk Siswandi		1			1				1					1						1				1			
21	Bpk Siswandi		1			1				1					1						1				1			
22	Bpk Sudarto		1			1				1					1						1				1			
23	ibu noviani astuti		1			1				1					1						1				1			
24	Ibu Hani handayani	1				1				1					1						1				1			
25	BpkEdi triyanto	1				1							1	1							1				1			
26	BpkSutrisno		1			1									1						1				1			
27	Ibu Eva Rinawati		1			1				1					1						1				1			1
28	Ibu Puji hastuti		1			1				1					1						1				1			
29	Bpk Agus Sodik	1				1				1					1						1				1			
30	Ibunya Awa		1			1				1					1						1				1			
31	BpkTri Rahayu	1				1							1		1						1				1			
32	Bpk Suranto	1				1				1					1						1				1			
33	Ibu Eka Winarti	1				1							1		1						1				1			
34	Tdk ada nama2	1				1				1					1						1				1			
35	Bpk Rahmad	1				1							1		1						1				1			
	Jumlah	12	23	0	0	31	3	0	1	29	0	0	6	2	29	4	0	9	13	0	13	2	11	21	1			
	persenan	34.3	65.7	0.0	0.0	88.6	8.6	0.0	2.9	82.9	0.0	0.0	17.1	5.7	82.9	11.4	0.0	25.7	37.1	0.0	37.1	5.7	31.4	60.0	2.9			

Curikulum vitae

Nama lengkap : Baryono

Tempat tanggal lahir : Kebumen, 21 Agustus 1985

Jenis kelamin : Laki-laki.

Warga Negara : Indonesia.

Alamat Asal : Sirnobojo, RT 01/01 Kecamatan Bonorowo, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah.

Alamat Yogyakarta : PP. Nurul Ummah Jl. R. Ronggo KG II/982 Prenggan Kotagede Yogyakarta.

Nama Ayah/Ibu : Muhammad Mujirin / Turmiyah

Pendidikan :

1. SD : SD Negeri I Sirnobojo di Kebumen lulus Th. 1998
2. SMP/MTs : MTs Negeri Prembun di Kebumen lulus Th. 2001
3. SMA/MA : MA Negeri Purworejo di Purworejo lulus Th. 2004
4. PT : UIN Sunan Klujaga Yogyakarta di Yogyakarta